

JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)

Vol.3, No.9 September 2025 e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX

PT. Media Akademik Publisher

AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

PENGARUH CASHBACK DAN DISKON TERHADAP MINAT BELI MAHASISWA STIE MAHARDHIKA SURABAYA DI PLATFORM E-COMMERCE SHOPEE

Oleh:

Akhmad Komaruddin¹ Shobikin² Sri Lestari³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Alamat: Jl. Wisata Menanggal No.42, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60234).

Korespondensi Penulis: adinatursadewa50@gmail.com, shobikin@stiemahardhika.ac.id, sri.lestari@stiemahardhika.ac.id.

Abstract. This study aims to determine the effect of Cashback (X1) and Discount (X2) variables on Purchase Intention (Y) among students of STIE Mahardhika Surabaya. The research was conducted by distributing questionnaires through Google Forms. The sample consisted of 375 students selected using purposive sampling. The analytical model was tested using SPSS version 21, which included instrument tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination). The results show that both Cashback and Discount variables have a significant and positive partial effect on the Purchase Intention of students at STIE Mahardhika Surabaya. Simultaneous t-test results indicate that both independent variables Cashback and Discount jointly have a significant and positive influence on increasing students' Purchase Intention, with a t-test result of 0.025: 375 - 2 - 1 = 1.966. The F-test also confirms the simultaneous significant and positive impact of Cashback and Discount on Purchase Intention, with an F-test result of 2:375 - 2 = 3.02. Based on these findings, it is recommended that Shopee enhance its promotional

effectiveness by offering more flexible cashback options such as ShopeePay balance or direct discounts, and prioritize nominal discounts, which are more appealing to students. Adjusting the format and timing of promotions is expected to increase students' purchase intention and loyalty as consumers.

Keywords: Cashback, Discount, Purchase Intention.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Cashback* (X1), Diskon (X2) terhadap Minat Beli (Y) Mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui Googleform. Sampel penelitian adalah Mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya dengan teknik pengambil sampel purposive sampling dengan 375 responden. Model uji yang menggunakan Software SPSS versi 21 yang terdiri dari uji instrumental (uji validitas dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji moktikoleniaritas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi), dimana bahwa secara parsial Cashback, Diskon berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Beli Mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya. Pada uji t simultan kedua variabel bebas yaitu Cashback, dan Diskon secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif pada peningkatan Minat Beli Mahasiswa dengan hasil uji t = 0.025 : 375 - 2 - 1 = 1.966. Pada uji f simultan kedua variabel bebas yaitu Cashback, dan Diskon berpengaruh signifikan dan positif pada peningkatan Minat Beli Mahasiswa dengan hasil uji f = 2:375 - 2 =3,02. Saran dari penelitian ini mendorong Shopee untuk meningkatkan efektivitas promosi dengan menyediakan Cashback yang lebih fleksibel seperti saldo ShopeePay atau potongan langsung, serta mengutamakan Diskon nominal yang lebih disukai mahasiswa. Penyesuaian bentuk dan waktu promosi diharapkan dapat meningkatkan minat beli dan loyalitas mahasiswa sebagai konsumen.

Kata Kunci: Cashback, Diskon, dan Minat Beli.

LATAR BELAKANG

Minat beli merupakan dorongan konsumen untuk melakukan pembelian setelah melalui tahap pertimbangan. Faktor yang memengaruhinya antara lain persaingan usaha, gaya hidup, kondisi ekonomi, dan pengaruh sosial. Perkembangan internet membuat perusahaan gencar menerapkan strategi pemasaran digital, salah satunya Shopee yang

berhasil menarik minat konsumen melalui promosi seperti gratis ongkir, harga terjangkau, dan aplikasi yang user-friendly

Dua strategi promosi yang paling diminati konsumen di Shopee adalah cashback dan diskon. Cashback berupa pengembalian dana dalam bentuk koin Shopee dapat meningkatkan ketertarikan konsumen. meskipun keterbatasan fleksibilitas penggunaannya kadang menurunkan persepsi manfaat. Penelitian (Zahrah et al., 2023) menegaskan bahwa promo seperti cashback dan diskon menjadi faktor penting yang mendorong generasi milenial, khususnya mahasiswa, untuk bertransaksi menggunakan ewallet Shopeepay. Sementara itu, diskon memberi dampak lebih instan karena konsumen langsung merasakan pengurangan harga saat transaksi, sehingga efektif meningkatkan minat beli sekaligus membangun loyalitas pelanggan. (Ike et al., 2025) menegaskan bahwa diskon terbukti signifikan dalam mendorong keputusan pembelian ulang, khususnya bagi konsumen yang sensitif terhadap harga. Namun, efektivitas diskon juga dipengaruhi kualitas dan relevansi produk, sehingga strategi ini perlu disusun secara bijak

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cashback* dan diskon terhadap minat beli konsumen di Shopee, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pemasaran digital yang lebih efektif sekaligus meningkatkan loyalitas pelanggan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pemasaran, manajemen berperan mengatur riset pasar, harga, distribusi, hingga promosi guna menciptakan keunggulan bersaing. Strategi promosi seperti diskon dan *cashback* terbukti efektif mendorong minat beli, di mana diskon memberi potongan harga langsung sementara *cashback* mengembalikan sebagian dana setelah transaksi. Penelitian (Mashita et al., 2025) menunjukkan keduanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan frekuensi pembelian, sehingga penting dievaluasi khususnya pada segmen mahasiswa yang sensitif terhadap harga.

Teori Pemasaran

Pemasaran adalah proses strategis untuk menciptakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan nilai kepada konsumen sekaligus membangun hubungan yang saling menguntungkan. Dengan perkembangan teknologi digital, strategi pemasaran bergeser ke arah personalisasi dan pemanfaatan data, memungkinkan perusahaan menyesuaikan diri dengan perilaku konsumen serta meningkatkan efektivitas kampanye. Pemanfaatan marketplace seperti Shopee memberi keuntungan melalui promosi, perluasan pasar, dan kemudahan transaksi. Menurut (Ma'rifah et al., 2022), promosi berupa potongan harga dan bebas ongkir terbukti meningkatkan minat beli, sementara (Mukhtar et al., 2021) menegaskan promosi digital berbasis media sosial dan pelayanan optimal efektif menarik pelanggan. Selain itu, (Saehu et al., 2024) menemukan bahwa strategi pemasaran berbasis isu sosial dapat memperkuat citra merek dan memengaruhi perilaku pembelian konsumen.

Teori Cashback

Cashback adalah strategi promosi modern yang memberikan insentif langsung berupa pengembalian sebagian nilai transaksi, baik dalam bentuk saldo digital, koin, maupun voucher, sehingga konsumen merasa lebih diuntungkan dan terdorong untuk berbelanja ulang. Dalam konteks mahasiswa yang sensitif terhadap harga, cashback menjadi daya tarik utama karena mampu meningkatkan persepsi value-for-money dan memicu pembelian terencana maupun impulsif. Penelitian menegaskan bahwa dibandingkan promosi lain, cashback lebih efektif dalam membentuk niat beli karena memberikan manfaat nyata yang langsung dirasakan konsumen (Kornelia Sarce et al., 2024). Dengan demikian, cashback tidak hanya mendorong transaksi awal, tetapi juga berperan dalam membangun loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

Teori Diskon

Diskon adalah strategi promosi berupa pengurangan harga untuk menarik minat beli, meningkatkan penjualan, dan menciptakan persepsi nilai tambah. Dalam ecommerce, diskon hadir dalam bentuk potongan langsung, voucher, bundling, hingga penawaran terbatas yang memicu rasa urgensi. Secara psikologis, diskon memengaruhi persepsi harga, membangkitkan emosi positif, serta mendorong perilaku impulsif.

Penelitian oleh (Cipta et al., 2021) menegaskan bahwa diskon memiliki dampak kuat terhadap pembelian impulsif di platform Shopee, terutama pada kalangan mahasiswa yang sensitif terhadap harga.

Teori Minat Beli

Selain harga dan promosi, keputusan membeli juga dipengaruhi budaya, lingkungan sosial, kepribadian, dan psikologis yang terbukti berdampak kuat terhadap perilaku konsumen (Azizul Khakim & Medina, 2023). Faktor kualitas layanan pun berperan penting, sebab pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong transaksi (Anita, 2023). Di sisi lain, strategi pemasaran digital melalui konten media sosial juga mampu memengaruhi keputusan pembelian mahasiswa (Amanda & Putri, 2025). Bahkan gaya hidup serta perilaku konsumen, terutama dalam merespons promosi seperti diskon, terbukti memengaruhi minat beli spontan mahasiswa (Adrie et al., 2025). Dengan demikian, minat beli mahasiswa di e-commerce seperti Shopee dipengaruhi kombinasi harga, promosi, kualitas layanan, strategi digital, serta faktor sosial dan psikologis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal untuk mengukur pengaruh *cashback* (X1) dan diskon (X2) terhadap minat beli mahasiswa (Y) di Shopee. Penelitian dilakukan di STIE Mahardhika Surabaya dengan populasi 6.040 mahasiswa, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebanyak 375 responden melalui teknik purposive sampling. Data primer diperoleh dari kuesioner online (Google Form) yang disebarkan via WhatsApp, sedangkan data sekunder berasal dari sumber pendukung seperti laporan dan literatur. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan bantuan software **SPSS versi 21** melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,693	0,101	VALID
2	X1.2	0,704	0,101	VALID
3	X1.3	0,664	0,101	VALID
4	X1.4	0,569	0,101	VALID
5	X1.5	0,666	0,101	VALID
6	X1.6	0,644	0,101	VALID
7	X1.7	0,687	0,101	VALID
8	X1.8	0,618	0,101	VALID
9	X1.9	0,686	0,101	VALID
10	X1.10	0,565	0,101	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, Menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (X1.1–X1.10) memiliki nilai r hitung antara 0,565 hingga 0,704, lebih besar dari r tabel 0,101. Dengan demikian, semua item pernyataan pada variabel *Cashback* (X1) dinyatakan valid.

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,572	0,101	VALID
2	X2.2	0,560	0,101	VALID
3	X2.3	0,543	0,101	VALID
4	X2.4	0,165	0,101	VALID
5	X2.5	0,540	0,101	VALID
6	X2.6	0,375	0,101	VALID
7	X2.7	0,494	0,101	VALID

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
8	X2.8	0,319	0,101	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, Menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (X2.1–X2.8) memiliki nilai r hitung antara 0,165 hingga 0,572, lebih besar dari r tabel 0,101. Dengan demikian, semua item pernyataan pada variabel Diskon (X2) dinyatakan valid.

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y.1	0,573	0,101	VALID
2	Y.2	0,489	0,101	VALID
3	Y.3	0,485	0,101	VALID
4	Y.4	0,221	0,101	VALID
5	Y.5	0,501	0,101	VALID
6	Y.6	0,357	0,101	VALID
7	Y.7	0,507	0,101	VALID
8	Y.8	0,237	0,101	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, Menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (Y1–Y8) memiliki nilai r hitung antara 0,221 hingga 0,573, lebih besar dari r tabel 0,101. Dengan demikian, semua item pernyataan pada variabel Minat Beli (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

No.	VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
1	CASHBACK (X1)	0,842	RELIABEL
2	DISKON (X2)	0,846	RELIABEL
3	MINAT BELI (Y)	0,897	RELIABEL

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 21, Menunjukkan bahwa variabel *Cashback* (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,842, Diskon (X2) sebesar 0,846, dan Minat Beli (Y) sebesar 0,897. Seluruh nilai tersebut

berada di atas batas minimum 0,60, sehingga semua instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardized Residual		
N		375		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000		
	Std. Deviation	4,73481900		
Most Extreme Differences	Absolute	,046		
	Positive	,028		
	Negative	-,046		
Kolmogorov-Smirnov Z		,885		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,414		

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS versi 21 menunjukkan nilai signifikansi 0,414 (>0,05), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikoleniaritas

			Coefficients	Sa			
	Unstand Coeffi		Standardi zed Coefficie nts	t	Sig.	Collin Statis	•
Model	В	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF

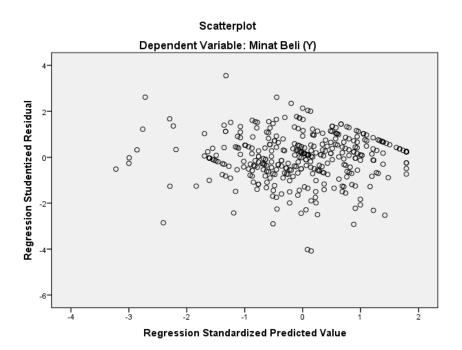
b. Calculated from data.

1	(Consta nt)	-2,612E- 15	1,492		,000	1,000		
	Cashba ck (X1)	0,000	,039	0,000	0,000	1,000	1,000	1,000
	Diskon (X2)	0,000	,075	0,000	0,000	1,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Beli (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan SPSS versi 21 menunjukkan nilai tolerance dan VIF untuk variabel *Cashback* (X1) dan Diskon (X2) masing-masing sebesar 1,000. Karena tolerance > 0,10 dan VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sehingga model regresi dinyatakan valid.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot pada SPSS versi 21 menunjukkan penyebaran titik residual yang acak di sekitar garis 0 tanpa pola tertentu. Hal ini menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi kesamaan varians.

Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	1,836	1,456		1,261	,208			
	Cashback (X1)	,251	,045	,266	5,550	,000			
	Diskon (X2)	,616	,056	,522	10,906	,000			

a. Dependent Variable: Minat Beli (Y)

Berdasarkan hasil uji Model regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 1,836 + 0,251X1 + 0,616X2 + e$$

- 1. Konstanta (1,836) menunjukkan nilai Minat Beli (Y) saat *Cashback* (X1) dan Diskon (X2) bernilai nol.
- 2. Koefisien *Cashback* (0,251) berarti setiap peningkatan satu satuan pada X1 akan menaikkan Minat Beli sebesar 0,251, dengan asumsi X2 tetap.
- 3. Koefisien Diskon (0,616) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan Minat Beli sebesar 0,616, dengan asumsi X1 tetap.

Dengan demikian, baik *cashback* maupun diskon sama-sama berpengaruh positif terhadap minat beli, dan diskon memiliki pengaruh yang lebih besar.

Uji t

Coefficients ^a							
	Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients						
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	1,836	1,456		1,261	,208		

Cashback	,251	,045	,266	5,550	,000
Diskon	,616	,056	,522	10,906	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Adapun hasil table diatas yang merupakan Uji t, yakni:

- Hasil Uji t variabel Cashback (X1) diperoleh nilai t Hitung (5,550) > t Tabel (1,966) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dengan begitu hasil H1 diterima dan H0 ditolak atau Cashback (X1) berdampak pada Minat Beli (Y) di STIE Mahardhika Surabaya.
- 2. Hasil Uji t variabel Diskon (X2) diperoleh nilai t Hitung (10,906) > t Tabel (1,966) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dengan begitu hasil H2 diterima dan H0 ditolak atau Diskon (X2) berpdampak terhadap Minat Beli (Y) di STIE Mahardhika Surabaya.

Uji f

	ANOVA									
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.				
1	Regression	7147,016	2	3573,508	209,242	.000 ^b				
	Residual	6353,160	372	17,078						
	Total	13500,176	374							

a. Dependent Variable: MinatBeli

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh, nilai Fhitung sebesar 209,242 lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 3,02, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti bahwa *Cashback* (X1) dan Diskon (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap Minat Beli (Y) di STIE Mahardhika Surabaya.

b. Predictors: (Constant), Diskon, Cashback

Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728ª	,529	,527	4,133

a. Predictors: (Constant), Diskon (X2), Cashback (X1)

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, nilai R² sebesar 0,529 atau 52,9% membuktikan bahwa *Cashback* (X1) dan Diskon (X2) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Minat Beli (Y) sebesar 52,9%. Persentase ini dapat dikatakan cukup baik, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun tidak sepenuhnya menentukan, terhadap Minat Beli (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Cashback (X1) Terhadap Minat Beli (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *cashback* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya di Shopee. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan dari program *cashback*, semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berbelanja. Insentif berupa pengembalian sebagian nilai transaksi, meskipun dalam bentuk koin, tetap dianggap menguntungkan dan mendorong pembelian, terutama karena mudah digunakan dan prosesnya cepat. Mahasiswa sebagai konsumen yang sensitif terhadap keuntungan finansial merespons baik penawaran semacam ini, sehingga *cashback* terbukti mampu meningkatkan minat beli sekaligus mendorong pembelian ulang. Dengan demikian, *cashback* merupakan strategi promosi yang efektif untuk mempertahankan loyalitas dan meningkatkan transaksi di kalangan generasi muda.

2. Pengaruh Diskon (X2) Terhadap Minat Beli (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa diskon (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya di Shopee. Nilai koefisien regresi yang tinggi dan signifikansi di bawah 0,05

menegaskan bahwa semakin besar potongan harga yang diberikan, semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk membeli. Diskon dianggap memberikan keuntungan langsung saat transaksi, sehingga menciptakan kepuasan instan dan mendorong pembelian, terutama bagi mahasiswa yang sensitif terhadap harga. Dengan demikian, diskon merupakan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan minat beli sekaligus mendorong pembelian ulang di kalangan mahasiswa.

3. Pengaruh Cashback (X1) dan Diskon (X2) terhadap Minat Beli (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *cashback* (X1) dan diskon (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli (Y) mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya di platform Shopee. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,529, yang berarti 52,9% variasi minat beli dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Cashback memberikan keuntungan jangka panjang melalui pengembalian saldo yang dapat digunakan untuk pembelian berikutnya, sedangkan diskon menawarkan manfaat langsung berupa potongan harga saat transaksi berlangsung. Keduanya menciptakan rasa keuntungan finansial yang kuat dan mendorong pembelian, terutama bagi mahasiswa yang sensitif terhadap harga.

Dengan demikian, *cashback* dan diskon terbukti menjadi kombinasi strategi promosi yang efektif dalam meningkatkan minat beli sekaligus mendorong loyalitas pengguna. Oleh karena itu, penerapan insentif finansial seperti ini perlu terus dikembangkan agar mampu meningkatkan transaksi secara konsisten pada segmen mahasiswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi berganda terhadap 375 responden mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya, diperoleh bahwa *cashback* (X1) dan diskon (X2) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli (Y), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positif dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 pada uji t. *Cashback* dinilai memberikan keuntungan jangka panjang, sedangkan diskon memberi manfaat langsung melalui potongan harga saat transaksi. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu

menjelaskan 52,9% variasi minat beli berdasarkan hasil uji F, yang berarti kombinasi promosi berupa *cashback* dan diskon terbukti efektif dalam mendorong ketertarikan mahasiswa untuk berbelanja di Shopee.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas strategi promosi Shopee. Pada aspek *cashback* (X1), sebagian mahasiswa merasa *cashback* dalam bentuk koin kurang memberikan keuntungan langsung. Oleh karena itu, Shopee disarankan menyediakan opsi pengembalian berupa saldo ShopeePay atau potongan langsung pada transaksi berikutnya, serta menyederhanakan syarat dan proses klaim agar lebih praktis dan menarik bagi pengguna. Pada aspek diskon (X2), responden lebih menyukai potongan harga nominal dibandingkan diskon persentase karena manfaatnya lebih jelas dan langsung terasa. Shopee dan para penjual dapat menyesuaikan jenis diskon dengan kebutuhan mahasiswa, serta menghadirkan program rutin seperti diskon khusus untuk perlengkapan kuliah atau fashion sehari-hari guna membangun loyalitas pengguna.

Untuk penelitian selanjutnya, studi ini dapat dijadikan referensi dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan konsumen, kualitas layanan, atau kesadaran merek. Topik baru seperti pengaruh live streaming commerce, influencer marketing, atau konten TikTok Shop juga patut dieksplorasi. Selain itu, penggunaan metode campuran atau studi jangka panjang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai perubahan perilaku konsumen dari waktu ke waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Adrie, M. L., Sri, W. B., & Cahyo, N. D. (2025). Menelusuri pembelian impulsif: dampak belanja hedonis, gaya hidup belanja, dan pengiriman gratis di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *13*, 23–38. https://jurnal.umpalembang.ac.id/ilmu manajemen/article/view/4559
- Amanda, D., & Putri, S. (2025). *PEMBELIAN PARFUM CRUSEKA*. 3(3), 341–354.
- Anita, S. (2023). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Usaha Ayam Geprek Di Kecamatan Metro Timur).
- Azizul Khakim, M., & Medina, S. (2023). Analisis Pengaruh Budaya, Sosial, Kepribadian dan Psikologisterhadap Keputusan Pembelian HP Merk Apple. *Strata Business Review*, *I*(1), 10–21. https://doi.org/10.59631/sbr.v1i1.21
- Cipta, H., Mahardhika, S., & Wdiyawati, L. (2021). Pengaruh Harga Diskon, Citra Merek, dan Kualitas Produk Terhadap Impulse Buying Pembelian di Shopee. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 9(Desember), 132–148. https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/120
- Ike, F. N., Sari, E. T., & Manafe, L. A. (2025). PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI DISKON, DAN KEMUDAHAN PEMBELIAN TERHADAP MINAT PEMBELIAN ULANG PRODUK KECANTIKAN MS GLOW DI KOTA SURABAYA. 3(3), 325–340.
- Kornelia Sarce, Rina Dewi, Bambang karnain, Harsono Teguh, & Achmad Daengs GS. (2024). Dampak Iklan dan *Cashback* Terhadap Keputusan Pembelian pada E-Commerce Shopee di Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 136–151. https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.3039
- Ma'rifah, I., W, B. R. I., Rizqi, E. I., & Kustiningsih, N. (2022). Pengaruh Marketplace Dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Kreatif Pada Umkm D'Elixir. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 349–356. https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.78
- Mashita, S., Swesti, M., & Kurniawan Lydia. (2025). Pengaruh Program Cashback, Diskon, Dan Metode Pembayaran Terhadap Minat Beli Konsumen Kopi Unclebrew. 8(1), 1–10.

- Mukhtar, M. L., Hayati, C., & Fatchurrohman, M. (2021). Strategi Pemasaran Travel Haji Dan Umroh PT Nur Ramadhan Wisata Cabang Surabaya Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat. *Ekomania*, 7(2), 165–171.
- Saehu, M. S., Setianti, Y., Wibowo, T. S., & Plamularso, E. Y. (2024). Pengaruh Pemasaran Berbasis Isu Sosial Terhadap Citra Perusahaan Dan Penjualan Produk: Studi Pada Pelaku Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–7.
- Zahrah, S. A. A., Manafe, L. A., Tatasari, T., Fatchurrohman, M., & Tenovita Sari, F. (2023). Customer Perception; E-Wallet Used As a Non-Cash Payment Tool. Media Mahardhika, 22(1), 10–20. https://doi.org/10.29062/mahardika.v22i1.688